



**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA  
STKIP PGRI SUMENEP**

**Website : [www.stkipgrisumenep.ac.id](http://www.stkipgrisumenep.ac.id)**

**Jl. Trunojoyo Gedung Sumenep Telp. (0328) 664094 – 671732 Fax. 671732**

**SURAT PERNYATAAN PENGECEKAN  
SIMILARITY ATAU ORIGINALITY**

Yang bertanda tangan dibawah ini atas nama Petugas Check Plagiasi STKIP PGRI Sumenep, menyatakan dengan sebenarnya bahwa karya ilmiah ini telah dilakukan cek dan dinyatakan lolos plagiasi menggunakan Aplikasi Turnitin dengan batas maksimal toleransi 20% atas nama:

**Nama** : MULYADI, M.Pd  
**NIDN** : 0719108203  
**Program Studi** : PENDIDIKAN MATEMATIKA

No	Judul	Jenis Karya	Hasil
1	Dampak Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi COVID 19 pada Siswa Sekolah Dasar	Artikel	16 %

Demikian surat ini saya buat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya

Sumenep, 14 Juni 2023

  
Pemeriksa

# P.\_MUL\_1.pdf

*by P Mul*

---

**Submission date:** 14-Jun-2023 04:56AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2115495825

**File name:** P.\_MUL\_1.pdf (267.19K)

**Word count:** 2531

**Character count:** 16222

# Dampak Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi COVID 19 pada Siswa Sekolah Dasar

Jamilah, Mulyadi

STKIP PGRI Sumenep

## Penulis koresponden

Jamilah  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Sumenep

Email:  
jamilah@stkipgrisumenep.ac.id

## Kata Kunci:

Pembelajaran daring  
Sekolah Dasar  
Pandemi Covid-19

17

## ABSTRAK

COVID 19 merupakan salah satu virus yang berasal dari China. Di Indonesia penyebaran COVID 19 pada bulan Maret 2020. Salah satu dampak dalam penyebaran COVID 19 adalah bidang pendidikan mulai dari pendidikan dasar sampai perguruan tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dampak pembelajaran daring di rumah bagi siswa pada masa Covid 19. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif yang digunakan untuk mendeskripsikan tentang kegiatan belajar mengajar di Sekolah Dasar pada masa pandemic COVID 19. Subjek penelitian terdiri dari 3 siswa dan 3 guru sekolah Dasar. Data yang dikumpulkan menggunakan data wawancara semi terstruktur melalui video conference, dokumentasi. Hasil penelitiannya ada beberapa masalah dalam pembelajaran daring atau online yang dialami oleh mahasiswa antara lain penguasaan teknologi informasi yang masih kurang, kuota data internet, jaringan internet yang tidak menjangkau, masalah ekonomi yang dialami oleh orang tua. Pembelajaran ini dapat berjalan baik apabila ada kerjasama antara orang tua, guru, dan siswa selama belajar di rumah masing-masing

Copyright © 2020 DPPs UMM & STKIP PGRI Sumenep

## PENDAHULUAN

Akhir akhir ini sedang banyak dibicarakan tentang merebaknya wabah virus corona. Virus corona adalah salah satu virus yang tidak terlihat (Nadeem, 2020). Virus ini ada sejak Desember 2019 sampai sekarang mulai dari virus dengan gejala ringan maupun gejala berat bahkan sampai saat ini belum ada obat yang bisa mencegah terjadinya COVID 19. COVID 19 muncul pertama kali di Wuhan China (Rizal, 2020). COVID 19 membawa dampak luar biasa bagi masyarakat seperti sosial ekonomi, pendidikan serta sektor pariwisata. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia telah mengeluarkan kebijakan pendidikan dalam masa PANDEMI COVID 19 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID 19 pada tanggal 24 Maret 2020.

Isi dari kebijakannya adalah proses pembelajaran selama masa pandemi COVID 19 menggunakan pembelajaran daring atau online dengan cara siswa belajar di rumah dan dipantau oleh guru selama masa PANDEMI COVID 19 (Kemdikbud, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Inovasi untuk Anak Sekolah Indonesia (INOVASI) bahwa sekitar 300 orang tua siswa sekolah dasar yang berasal dari 3 Provinsi yaitu NTT, NTB dan Jawa Timur. Dari hasil survey tersebut menunjukkan bahwa ada beberapa kendala akses dalam media atau metode pembelajaran yang dilakukan secara daring antara anak yang berasal dari keluarga ekonominya mampu dan keluarga yang ekonominya tidak mampu.

Dari hasil survey juga ditemukan hanya 28 % mereka menggunakan pembelajaran daring. Selanjutnya, peranan serta tanggung jawab orang tua terutama ibu bisa meluangkan waktu dalam mendampingi belajar anak di rumah. Siswa Sekolah Dasar dalam proses pembelajaran daring juga dibimbing oleh orang tua (Melanie, E.P, 2020).

Pada tahapan proses pembelajaran online siswa atau peserta didik mempunyai waktu belajar yang cukup, dapat belajar kapanpun dan dimanapun (Rizqon, 2020). Dampak kecil akibat pandemik ini adalah keluarga, selanjutnya adalah bagaimana kemampuan orang tua untuk bisa beroperasi dari manapun. Terakhir adalah kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan orang Akibat dari pandemi ini banyak sekolah diliburkan sampai batas waktu yang telah ditentukan.

Selain itu Ujian Nasional dibatalkan untuk jenjang SD/MI, SMP/MTs dan SMA/MA. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mencegah tersebarnya virus ini. Dalam beberapa kasus yang ada tidak semua siswa biasa dengan pembelajaran online. Apalagi siswa yang masih kelas 1 sampai kelas 3.

Dalam pembelajaran ini dibutuhkan bantuan orang tua dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran ini dilakukan dengan bantuan orang tua mendampingi anak anaknya dalam proses pembelajaran (Firman, Sari. R.R. 2020).

Waktu pembelajaran selama pembelajaran daring ini mempunyai keluasaan waktu dalam pembelajaran artinya siswa bisa belajar sesuai dengan keinginannya dimana mereka mau belajar dan kapan mereka mau belajar. Pembelajaran daring ini bisa melalui video call, whatsapp group, live chat, telepon maupun melalui zoom.

Selain itu bagi sekolah yang belum atau tidak bisa melakukan pembelajaran secara online dapat memberikan inovasi kreativitas pendidik dalam menggunakan metode atau media pembelajaran yang lain bagi peserta didik yang proses pembelajarannya ada di rumah. Sumber belajar yang dapat digunakan peserta didik berupa buku siswa sesuai dengan materi yang diajarkan oleh pendidik dan disesuaikan jadwal yang telah dibuat sebelumnya.

Dengan adanya wabah ini, suka atau tidak suka memaksa siswa untuk belajar dengan menggunakan bantuan teknologi. Gurupun harus siap menajar melalui daring dengan menggunakan alat bantu teknologi (Wahyudi, N. (2020). Sehingga perlu adanya kolaborasi dan dukungan dari orang tua dan guru demi kelancaran pembelajaran sehingga bisa berhasil secara maksimal.

Bertambahnya permasalahan seperti tugas guru semakin banyak sampai keluhan kuota internet. Artikel penelitian ini akan mendeskripsikan dampak pembelajaran daring di tengah pandemic COVID 19 pada siswa di sekolah dasar

## METODE

Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2012) penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan suatu variabel satu atau lebih dengan tidak membandingkan satu variabel dengan variabel lainnya. Data dikumpulkan melalui kalimat dan jawaban dari subjek penelitian ini melalui wawancara semi terstruktur melalui video conference serta dokumentasi. Penentuan subjek penelitian ini menggunakan snowball sampling. Subjek penelitian ini terdiri dari 3 siswa dan 3 guru sekolah Dasar. Peneliti merupakan instrument kunci atau utama dalam penelitian ini dan didukung oleh instrument wawancara. Jawaban dari wawancara tersebut adalah deskripsi dari pertanyaan tentang dampak pembelajaran daring pada masa pandemic COVID 19. Analisis datanya berupa penyajian data dan penarikan kesimpulan (Jamilah, 2019). Tabel 1 berikut ini adalah instrumen wawancara yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 1. Instrumen Wawancara

Subjek Penelitian	Daftar Pertanyaan
Peserta didik dan pendidik	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring di era pandemic COVID 19?</li><li>2. Apa saja Aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran daring di era pandemic COVID 19?</li><li>3. Bagaimana efektifitas dan dampak pembelajaran daring di era pandemic-COVID 19?</li></ol>

---

## PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak pembelajaran daring di tengah pandemic COVID-19 yaitu dengan menggunakan sistem pembelajaran secara daring atau online mereka belum mahir dalam penggunaan teknologi.

Berdasarkan pendapat NR, dia senang pembelajaran daring karena waktunya singkat. Kegiatan pembelajaran ini berjalan cukup baik karena menggunakan aplikasi video atau melalui telepon.

Berikut ini adalah cuplikan hasil wawancara dengan NR

P : Pembelajaran saat ini kamu menggunakan media apa dalam masa COVID 19?

NR : Pembelajarannya menggunakan online

P : Apakah Kamu senang dengan Pembelajarannya online?

NR : Senang

Berikut ini adalah cuplikan hasil wawancara dengan Q

P : Pembelajaran saat ini kamu menggunakan media apa dalam masa COVID 19?

Q : Pembelajaran menggunakan HP dan WhattsApp

P : Apakah Kamu senang dengan Pembelajarannya online?

Q : Sangat senang

Berikut ini adalah cuplikan hasil wawancara dengan AF

P : Pembelajaran saat ini kamu menggunakan media apa dalam masa COVID 19?

W : Pembelajaran melalui online pake google formulir, aplikasi zoom

P : Apakah Kamu senang dengan Pembelajarannya online?

W : Senang sekali

Berikut ini adalah wawancara dengan guru dampak pembelajaran daring bagi siswa di era pandemic COVID-19

P : Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring di era pandemic COVID 19?

G1 : tetap berjalan melanjutkan pembelajaran sebelumnya melalui online

P : Apa saja aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran daring di era pandemic COVID 19

G1 : melalui google classroom dan WhattsApp Group

P : Bagaimana efektifitas pembelajaran daring di era pandemic-COVID 19

G1 : pembelajarannya sudah efektif tetapi terkendala signal dan kuota internet

Berikut ini adalah wawancara dengan guru dampak pembelajaran daring bagi siswa di era pandemic COVID-19

P : Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring di era pandemic COVID 19?

G2 : tetap berjalan dan masih dipantau oleh pihak sekolah

P : Apa saja aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran daring di era pandemic COVID 19

G2 : melalui google classroom dan aplikasi zoom

P : Bagaimana efektifitas pembelajaran daring di era pandemic-COVID 19

G2 : pembelajarannya sudah efektif tetapi terkendala dengan koordinasi orang tua dalam melakukan pendampingan siswa dalam belajar diakibatkan karena kesibukan orang tua dalam bekerja. Jangkauan internet yang dialami oleh peserta didik membuat proses pembelajaran menjadi terganggu sehingga siswa tidak optimal dalam menerima materi yang disampaikan oleh pendidik

Berikut ini adalah wawancara dengan guru dampak pembelajaran daring bagi siswa di era pandemic COVID-19

P : Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring di era pandemic COVID 19?

G3 : tetap berjalan dan masih dipantau oleh pihak sekolah

P : Apa saja aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran daring di era pandemic COVID 19

G3 : melalui google classroom dan aplikasi zoom dan google meet

---

P : Bagaimana efektifitas pembelajaran daring di era pandemic-COVID 19

G3 : pembelajarannya sudah efektif tetapi terkendala dengan koordinasi orang tua dalam melakukan pendampingan siswa dalam belajar diakibatkan karena kesibukan orang tua dalam bekerja, orang tua tidak memiliki biaya untuk pembelian kuota internet.

### **Pembahasan**

Pembelajaran yang berlangsung saat ini merupakan solusi dalam proses pembelajaran selama masa pandemic COVID-19. Akan tetapi pembelajaran daring tersebut tidak seperti yang dibayangkan. Titi (G2) salah satu tenaga pendidik yang berasal dari sekolah dasar swasta yang berpandangan bahwa dalam proses pembelajaran kelas 5 SD dia menggunakan media pembelajaran seperti zoom untuk kegiatan awal sebelum pembelajaran tatap muka selanjutnya di kelas. Tetapi tidak semua anak bisa mengakses media tersebut karena ada yang orang tuanya masih bekerja sampai sore, ada juga orang tua yang tidak bisa menggunakan teknologi.

Sisi negatif dalam pembelajaran daring yaitu materi yang didapat tidak sebanding seperti pembelajaran secara tatap muka di sekolah. Hal ini disebabkan karena banyak materi yang belum diselesaikan oleh pendidik. Hal ini menjadi kendala bagi siswa karena tidak sepenuhnya dipahami ditambah banyak tugas yang diberikan oleh pendidik.

Ada beberapa kerugian yang dirasakan oleh peserta didik ketika terjadi akses sekolah sementara ditutup. Banyak kegiatan pembelajaran seperti ujian yang mestinya dilakukan oleh peserta didik pada kondisi normal, sekarang dengan adanya COVID-19 ujian ditiadakan ataupun diganti dengan penilaian yang lain.

Dampak yang dirasakan peserta didik dalam pembelajaran daring adalah mereka belum canggung dalam penggunaan teknologi (smartphone, laptop atau komputer) atau pembelajaran daring karena mereka terbiasa dan senang dengan pembelajaran secara tatap muka secara langsung dengan pendidik, mereka terbiasa berinteraksi dengan teman-temannya di sekolah, bercanda dengan para pendidik yang ada di sekolah sehingga mereka perlu adaptasi terlebih dulu dengan model pembelajaran seperti ini.

Karena mereka memerlukan waktu untuk menghadapi model pembelajaran ini. Kemampuan menguasai teknologi informasi kendala juga dialami peserta didik berupa kurangnya sarana dan prasarana seperti laptop dan lainnya di rumah, kendala adaptasi dengan belajar daring, dan jenuh karena terlalu lama di rumah karena mereka kalo di rumah senang bermain dengan teman-temannya.

Kendala atau dampak yang dihadapi oleh pendidik antara lain bertambahnya biaya kuota internet apalagi guru yang memiliki penghasilan yang kurang sehingga dengan penambahan kuota internet ini menambah jumlah pengeluaran dalam perbulannya. Kendala lain adalah adanya guru yang belum terampil dalam penggunaan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran daring.

Berfikir kreatif dapat dimaknai oleh pendidik dalam mendampingi siswa-siswanya untuk memiliki kreativitas tinggi dalam berfikir dan melihat berbagai masalah yang dialami oleh siswa-siswanya. Pandemi COVID 19 ini bisa mengubah pembelajaran tekstual ke pembelajaran kontekstual.

Untuk itu dibutuhkan kesiapan pendidik dalam mengatasi berbagai persoalan pembelajaran selama pandemic ini. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian penelitian yang dilakukan oleh Jamilah (2019) yang menyatakan bahwa faktor kesiapan pendidik merupakan penentu dari keberhasilan pendidikan peserta didik.

Banyak pendidik membuat inovasi baru dengan proses beragam pembelajaran di rumah dengan mengetahui dan mengembangkan ketrampilan baru dalam proses pendidikannya.

Tahapan pembelajaran daring harus seefektif mungkin untuk dilakukan semua pendidik. Pendidik tidak dapat memberikan materi kepada peserta didiknya dengan tugas-tugas yang dilakukan dalam belajar di rumah melalui pembelajaran online.

Ada beberapa cara yang banyak dilakukan oleh pendidik dalam mengimplementasikan beragam model cara pembelajaran di rumah, dari perbedaan pembelajaran tersebut basisnya tetap melaksanakan model pembelajaran secara daring. Misalnya, pendidik menggunakan video call dalam menyampaikan materi secara online, ada yang tetap mengajar di kelas seperti biasa tetapi di videoan kemudian dikirim ke aplikasi whatsapp orang tua, ada juga yang membuat animasi serta memanfaatkan konten-konten gratis dari berbagai sumber yang berasal dari internet. (Ashari, 2020) Seharusnya pendidik mempunyai inovasi baru dan yaitu berupa ide penyampaian materi secara langsung kepada peserta didik. Pendidik atau guru bukan hanya memosisikan dirinya sebagai pentransfer ilmu, tetapi tetap saja mengutamakan peserta didiknya.

Akan tetapi ada beberapa kendala yang dialami oleh pendidik senior, mereka belum sepenuhnya mahir dan mampu menggunakan media pembelajaran untuk menunjang kegiatan pembelajaran online memerlukan pendampingan dari pendidik yang sudah terampil serta dibekali pelatihan terdahulu agar pelaksanaan bisa berjalan dengan baik.

Dampak yang dihadapi oleh orang tua antara lain bertambahnya biaya kuota internet apalagi orang tua yang berada di pedesaan yang jangkauan layanan internet kurang stabil. Sehingga dengan adanya penambahan kuota internet ini menambah jumlah pengeluaran dalam perbulannya.

Untuk itu perlu adanya berbagai persoalan yang terjadi selama pandemi ini perlu adanya jalinan kerjasama antara orang tua, pendidik, serta peserta didik sehingga dengan adanya jalinan kerjasama tersebut pelaksanaan pembelajaran daring bisa berjalan dengan baik dan lancar.

## KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil penelitiannya ada beberapa masalah dalam pembelajaran daring atau online yang dialami oleh peserta didik dan pendidik antara lain penguasaan teknologi informasi yang masih kurang, kuota data internet, jaringan internet yang tidak menjangkau, masalah ekonomi yang dialami oleh orang tua. Sehingga dibutuhkan kerjasama dan timbal balik antara pendidik, peserta didik dan orang tua yang menjadikan pembelajaran daring menjadi efektif dan peserta didik senang dalam melaksanakan pembelajaran tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ashari, M. (2020). Proses Pembelajaran Daring di Tengah Antisipasi Penyebaran Virus Corona Dinilai Belum Maksimal. *PikiranRakyat.com*. <https://www.pikiran-rakyat.com/pendidikan/pr-01353818/proses-pembejalaran-daring-di-tengah-antisipasi-penyebaran-virus-corona-dinilai-belum-maksimal>
- Firman, Sari. R.R. (2020) Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*.2 (2).
- Jamilah, (2019). Kemitraan Pendidikan Anak Usia Dini (Sinergi Tiga Pilar Pendidikan: Keluarga, Sekolah dan Masyarakat, *Jurnal SIMULACRA*, Volume 2, Nomor 2
- Jamilah, (2019) Kesiapan Pendidik dalam Pengelolaan Anak Usia Dini, *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, Volume 3, Nomor 2, 86-95 Retrieved from <http://autentik.stkipgrisumenep.ac.id/index.php/autentik/issue/view/16>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Tahun Ajaran dan Tahun Akademik Bari di M Masa Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19), 15 Juni 2020.
- Kemdikbud. 2020. Mendikbud Terbitkan SE tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Covid-19. Online. Tersedia: <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/mendikbud-terbitkan-setentang-pelaksanaan-pendidikan-dalam-masa-darurat-covid19>. Diakses, 30 Juni 2020

- 
- Melanie, E.P (2020, Juni 27).Pembelajaran daring, apakah efektif untuk Indonesia, Kompas. Retrieved from <https://muda.kompas.id/kategori/blog-muda/kata-muda/>
- Nadeem, S (2020) Coronavirus Covid-19: Available Free Literature Provided By Virus Companie, Journas and Organizations around the literature Provided By Various Companies Journals and Organzations Around the world, March. <https://doi.org/10.5281/zenode.3722904>.
- Nakayama M, Yamamoto H, & S. R. (2007).The Impact of Learner Characterics on Learning Performance in Hybrid Courses among Japanese Students.Elektronic Journal ELearning, Vol.5(3).1.
- Rizqon Halal Syah Aji (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran, SALAM; Jurnal Sosial & Budaya Syar-i FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Vol. 7 No. 5 (2020), pp. 395-402, DOI: 10.15408/sjsbs.v7i5.15314
- Rizal, J, G, (2020). Benarkah Virus Corona Penyebab Covid 19 Berasal dari Pasar Wuhan?(Online). Tersedia <https://www.kompas.com/tren/read/2020/09/061000865/benarkah-virus-corona-penyebab-covid-19-berasal-dari-pasar-wuhan> (diakses pada tanggal 3 Juli 2020
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta
- Wahyudi, N. (2020) Imbas Pandemi virus corona bagi dunia pendidikan Indonesia dan Global (The impact of the corona virus pandemic for the world of education in Indonesia and globally). Retrieved from <https://kumparan.com/kumparansains/imbaspandemi-virus-corona-bagidunia-pendidikan-indonesia-dan-global1t5YVXRYAbo>
- WHO. (n.d.).Points of entry and mass gatherings. Retrieved March 28, 2020, from <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/technicalguidance/points-of-entry-and-mass-gatherings>.



ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://icecrs.umsida.ac.id">icecrs.umsida.ac.id</a> Internet Source	2%
2	<a href="http://journal.staihubbulwathan.id">journal.staihubbulwathan.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://anyflip.com">anyflip.com</a> Internet Source	1%
4	Putri Wandira, Melinda Sabrina, Nurgaya Sinaga, Jelita Putri, Toni Nasution. "Dampak Pembelajaran Daring Pada Siswa dan Guru di Era COVID-19", Jurnal Citizenship Virtues, 2021 Publication	1%
5	<a href="http://repository.unpas.ac.id">repository.unpas.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://doaj.org">doaj.org</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://e-jurnal.unisda.ac.id">e-jurnal.unisda.ac.id</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://jurnal.unismuhpalu.ac.id">jurnal.unismuhpalu.ac.id</a> Internet Source	1%

9	<a href="http://naradidik.ppj.unp.ac.id">naradidik.ppj.unp.ac.id</a> Internet Source	1 %
10	<a href="http://pt.scribd.com">pt.scribd.com</a> Internet Source	1 %
11	<a href="http://repository.iainbengkulu.ac.id">repository.iainbengkulu.ac.id</a> Internet Source	1 %
12	Submitted to Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Student Paper	1 %
13	Dewi Anggreini, Diesty Hayuhantika, Nanis Hairunisyah. "Parental Counseling in Fostering Mathematics Learning of Elementary School Children in Pojok Hamlet, Campurdarat District, Tulungagung Regency", Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2020 Publication	1 %
14	Submitted to Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta Student Paper	1 %
15	<a href="http://abiavisha.blogspot.com">abiavisha.blogspot.com</a> Internet Source	1 %
16	<a href="http://jurnal.ar-raniry.ac.id">jurnal.ar-raniry.ac.id</a> Internet Source	1 %
17	Rosa Nindia Sari. "DAMPAK PANDEMI COVID- 19 TERHADAP UMKM BATIK DI KABUPATEN	1 %

# SUMENEP", RISTANSI: Riset Akuntansi, 2021

Publication

18

pdfs.semanticscholar.org

Internet Source

1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On